

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Metodologi adalah pengkajian terhadap langkah-langkah dalam menggunakan metode. Sedangkan metode penelitian adalah ilmu yang mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian. (Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, 2011, hlm. 23).

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 2), metode penelitian merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, *kegunaan* tertentu. Cara *ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Yusuf (2014, hlm. 328-329), metode penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode; bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Denzin and Lincoln (dalam Yusuf, 2014: 329), menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan dua pendekatan, yaitu interpretatif dan naturalistik ini berarti mempelajari sesuatu dalam *setting* alami mereka, dan mencoba membuat pengertian atau interpretasi fenomena dalam konteks makna mereka.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis konten atau isi kualitatif. Krippendorff (2013, hlm. 24) mengemukakan bahwa analisis konten sebagai, “... a research technique for making reliable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the contexts of their use.” Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa analisis konten adalah penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, dokumen, atau buku untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya. teks yang akan dianalisis adalah buku siswa kelas 3 SD tema 7 Kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Kesimpulan yang akan diambil dari hasil pengkajian buku siswa tersebut adalah muatan karakter nasionalisme yang terkandung didalamnya dan analisis kelayakan dari buku siswa tersebut.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Arikunto (2010, hlm. 172), mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

p = *person*, sumber data berupa orang

p = *place*, sumber data berupa tempat

p = *paper*, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sumber data dalam penelitian ini berupa buku siswa kelas 3 SD Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumenter (documentary study). Studi dokumenter (documentary study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen menurut Sugiyono (2019), bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

Menurut Syaodih (2007, hlm. 221-222), dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil

kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Metode tersebut menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan dan dapat dilaksanakan dengan:

- a. Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan atau;
- b. *Check list* terhadap daftar tabel variabel yang akan dicari datanya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberi tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Metode dokumentasi ini dilakukan terhadap buku siswa kelas 3 SD tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku dan muatan karakter nasionalisme yang terdapat di dalam buku siswa yang dapat digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas 3 SD. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dan dimensi pengetahuan yang ditetapkan oleh BSNP dan indikator dari karakter nasionalisme.

3.4 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Menurut Moenlihabib (2003: 96), metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian ini selain analisis yaitu metode dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019, hlm. 314). Data dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan adalah data yang terdapat pada Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 7 Edisi Revisi 2018 yang memuat karakter nasionalisme dan analisis kelayakan dari buku siswa tersebut.

Menurut Masyhud (2016), instrumen penelitian digunakan untuk membimbing, mengarahkan, serta memudahkan peneliti dalam pengumpulan data penelitian secara valid, artinya data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki secara efektif dan efisien. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah *human instrument* yaitu peneliti sendiri. Peneliti mengandalkan pengetahuan, ketelitian, dan kekritisannya dalam menganalisis dokumen yang diperlukan sesuai

dengan permasalahan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel indikator karakter nasionalisme yang tercantum pada tabel 2.1 yang disusun berdasarkan landasan teori terkait karakter nasionalisme dan tabel 2.2 kriteria penilaian kelayakan isi buku siswa kelas 3 SD Tema 7 Perkembangan Teknologi.

3.5 Keabsahan Data

Validitas dan reliabilitas merupakan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan yaitu validitas semantik. Validitas semantik adalah validitas yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian makna teks dengan konteks yang dipilih (Krippendorff, dalam Mumpuni, 2018, hlm. 63). Kesesuaian makna teks yang dimaksud adalah karakter nasionalisme dan kelayakan isi buku yang ditemukan dalam buku siswa kelas 3 tema 7 kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Sementara, konteks yang dipilih adalah karakter nasionalisme yang sesuai dengan gerakan PPK oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reliabilitas stabilitas. Data yang telah diperoleh, dilakukan pembacaan berulang agar mendapatkan pemahaman terhadap dokumen yang diteliti yaitu buku siswa kelas 3 tema 7 kurikulum 2013 edisi revisi 2018, sehingga diperoleh data yang konsisten terkait karakter nasionalisme dan kelayakan isi buku di dalam buku siswa kelas 3 SD.

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku siswa kelas 3 SD tema 7 kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Data ini berdasarkan indikator karakter nasionalisme, dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku siswa kelas 3 SD tema 7 kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini menurut Purwanto (dalam Lubab, 2015), adalah:

- a. Peneliti mempersiapkan buku siswa kelas 3 SD Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018.
- b. Peneliti membuat kriteria pensekoran pada aspek kelayakan isi materi dan aspek karakter nasionalisme untuk masing-masing subtema yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.

Kriteria Penskoran

4 : baik sekali

3 : baik

2 : sedang

1 : kurang

- c. Proses analisis buku berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- d. Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

$\sum r$ = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

Penilaian dengan persentase skor kemudian dikategorikan ke dalam pedoman sebagai berikut: (Ningtyas, 2019).

Tabel 3.1 Skala Kategori Pedoman Penilaian

Persentase	Kriteria
81,25% - 100%	Sangat layak
62,5% - 81,25%	Layak
43,75% - 62,5%	Kurang layak
25% - 43,75%	Tidak layak

Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku siswa kelas 3 SD Tema 7 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018.